

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan hewan ternak yang dimanfaatkan dagingnya untuk dikonsumsi sebagai sumber protein. Kebutuhan protein sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk, semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka semakin tinggi pula kebutuhan daging sapi. Hasil perhitungan (prognosa) kebutuhan daging pada tahun 2019 sebesar 2,56 kg/kapita sedangkan produksi daging sapi lokal hanya 429,421 ton (Ditjen PKH 2019). Hal ini merupakan peluang yang sangat bagus bagi peternakan sapi pedaging, baik berskala industri maupun kecil (rakyat).

Pemilihan bakalan yang bagus diperlukan dalam memulai usaha peternakan sapi pedaging. Sapi dengan daya adaptasi terhadap iklim tropis yang baik akan menghasilkan performa yang baik. Salah satu sapi yang memiliki daya adaptasi baik di daerah tropis yaitu sapi Brahman Cross. Sapi Brahman Cross merupakan silangan sapi Brahman dengan sapi Eropa (Firdausi *et all* 2012). Tujuan dari persilangan ini utamanya adalah menciptakan bangsa sapi potong yang mempunyai produktivitas tinggi dan mempunyai daya tahan terhadap suhu tinggi, caplak, kutu, serta adaptasi terhadap lingkungan tropis yang relatif kering (Tino 2017).

Manajemen pemberian pakan adalah kunci keberhasilan usaha penggemukan sapi pedaging. Pada umumnya pakan diatur dalam cara pemberiannya agar kebutuhan ternak terpenuhi (Anggestiraya 2019). Cara pemberian pakan yang tepat akan mempengaruhi tingkat konsumsi pakan sapi. Perlu diperhatikan juga pemilihan bahan pakan yang akan diberikan ke sapi harus memiliki tingkat palatabilitas dan kandungan nutrisi yang baik. Pemberian pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi sapi akan menghasilkan performa yang baik pada sapi, sehingga saat panen dapat menghasilkan sapi dengan bobot potong yang optimal.

PT Ranso Welvarindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi yang bertempat di Dusun Banyumas, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. PT Ranso Welvarindo merupakan perusahaan cabang dari PT Rumpinary Agro Industry. Sapi yang digemukan yaitu sapi Brahman Cross jenis *steer* dan *heifer* yang didatangkan dari Australia.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah menambah wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa khususnya dalam manajemen pemberian pakan sapi pedaging. Kegiatan PKL juga dapat melatih dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan secara langsung, jiwa sosial mahasiswa ketika hidup di lingkungan masyarakat dan menambah pengalaman bekerja di lapangan.

